



SIARAN PERS

Mahkamah Konstitusi Gelar Konferensi J-OIC dan Simposium Internasional

Jakarta, 14 September 2021 – Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MKRI) akan menyelenggarakan Konferensi ke-2 Lembaga Peradilan Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam pada 15-17 September 2021 di Hotel Pullman, Bandung, Jawa Barat. Pada waktu dan tempat yang sama, MK juga turut menggelar Simposium Internasional. Kedua acara tersebut akan digelar secara daring dan luring dengan protokol kesehatan yang ketat.

Presiden RI Joko Widodo akan membuka konferensi yang mengusung tema: “**Human Rights and Constitutionalism: The Contribution of Judiciary in Moslem Countries**” pada 16 Agustus 2021 secara daring. Selain itu, turut hadir Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang akan memberikan sambutan pembukaan pada konferensi tersebut.

Konferensi diikuti oleh para delegasi yang berasal dari 32 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) serta mitra kerja sama dalam negeri. Akan tetapi, hanya delegasi dari Turki dan Pakistan yang hadir secara langsung bersama MKRI sebagai tuan rumah.

Terpilihnya MKRI sebagai tuan rumah pertemuan (J-OIC), merupakan mandat *Istanbul Declaration* pada 2018 lalu. Konferensi J-OIC memang menjadi salah satu forum penting untuk meningkatkan kualitas putusan MK, di mana para delegasi dapat bertukar pikiran atau pengalaman dengan institusi sejenis dari mancanegara. Selain itu, acara ini merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk semakin meneguhkan kedudukannya sebagai negara hukum demokratis yang memiliki ideologi Pancasila. Sehingga, diharapkan melalui konferensi J-OIC dapat meningkatkan peran MKRI dalam menegakkan perlindungan hak asasi manusia serta mempererat hubungan kerja sama antar lembaga peradilan negara-negara anggota OKI.

Tidak kalah penting, MKRI akan menggelar Simposium Internasional yang bertemakan “**Constitutional Court, Religion and Constitutional Rights Protection**” pada 15-16 September 2021. Hakim Konstitusi Saldi Isra akan memberikan sambutan pembukaan pada simposium ke-4 tersebut, kemudian diikuti oleh Hakim Konstitusi Enny Nurbaningsih yang akan memberikan ceramah kunci. Selanjutnya, rangkaian acara simposium akan diisi oleh 15 pembicara dari berbagai mancanegara yang akan memaparkan pemikirannya di depan seluruh peserta simposium yang hadir secara daring. Terakhir, simposium akan diakhiri dengan penyampaian sambutan penutupan oleh Sekretaris Jenderal, M. Guntur Hamzah. (TIR)

Tentang JOIC

Judicial Conference of Constitutional and Supreme Courts/Dewans of the Organization of Islamic Cooperation Member/Observer States. Didirikan pada tahun 2018 dengan mengadopsi Deklarasi Istanbul pada agenda akhir Konferensi 1 Konstitusi dan Mahkamah Agung/Dewan dan Lembaga Setara Negara-negara Anggota OKI oleh Mahkamah Konstitusi Turki pada 14-15 Desember 2018. Laman: www.joic.mkri.id

Tentang Mahkamah Konstitusi

Mahkamah Konstitusi adalah salah satu pelaku kekuasaan kehakiman yang dibentuk berdasarkan Pasal 24C Undang-Undang Dasar 1945 perubahan ketiga. Pembentukannya dikukuhkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar, memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar, memutus pembubaran partai politik, dan memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum, serta wajib memberikan putusan atas pendapat Dewan Perwakilan Rakyat mengenai dugaan pelanggaran oleh Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut Undang-Undang Dasar. Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Humas Mahkamah EKonstitusi Republik Indonesia. Ponsel: 0812101730, laman: www.mkri.id